

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan peraturan suatu metode tertentu. Metode penelitian adalah cara atau langkah langkah dalam melakukan pengamatan dengan pemikiran secara terpadu yang di susun berdasarkan fakta fakta ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisa dan menyimpulkan data data sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang penulis maksud adalah mendeskripsikan penerapan manajemen Masjid Al Azhar Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kota Padang, untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian tertentu.

Kerlinger menyatakan bahwa agar penelitian dianggap ilmiah penelitian harus bersifat metodis, terkontrol, empiris, dan secara kritis, menyelidiki objek penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Arief furchan, 2012). Jenis penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan objek penelitian tentang realitas sosial sebagai fenomena yang terjadi sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dari fenomena tersebut berdasarkan fakta fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Metode penelitian ini menurut sugiyono dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kombinasi menyebutkan bahwasannya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif yang tertulis oleh penulis, maksud penulis adalah penelitian untuk menghasilkan informasi deskriptif yang berupa gambaran sistematis berdasarkan keadaan yang terjadi di Masjid Al Azhar Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan mencakup kutipan kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajiannya, Data yang dihimpun dapat berupa berbagai bentuk foto dokumen pribadi, naskah wawancara, catatan lapangan, atau nemo catatan serta dokumen resmi lainnya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data mendalam suatu data, yang mengandung makna makna adalah data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data di lapangan (*fielld research*). Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan hal hal yang saat ini terjadi yang meliputi hal hal dan sikap terhadap individu, organisasi dan keadaan yang ada.

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian melibatkan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian, melibatkan kegiatan observasi wawancara dan pengumpulan dokumen sebagai metode yang utama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kota Padang, Kampung Kalawi terletak 3,3 km dari Kecamatan Kuranji dengan luas wilayah 2,375 Ha. Partisipasi aktif masyarakat berbeda dengan masjid masjid perkotaan lain yang pengurusnya seringkali bersifat elit atau didominasi oleh tokoh luar pengelolaan Masjid Al Azhar didorong secara swadaya dan mandiri oleh masyarakat kampung Kalawi sendiri. Masyarakat setempat berperan aktif baik secara moril maupun materil, dalam menghidupkan kegiatan syiar islam di Masjid Al Azhar. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena jamaah masjid disini merupakan satu satunya yang sedikit paham akan tentang manajemen imarah mesjid yang menarik masih eksisi dan tetap mempelajari apa itu pengertian imarah masjid dan hanya masyarakat kampung kalawi berperan aktif di masjid Al Azhar Kecamatan Kuranji Kota Padang sehingga peneliti ingin mencari informasi tentang manajemen imarah masjid, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai Lokasi penelitian.

C. Informan Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini Adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Adapun Sumber data dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data data primer Data primer ini dapat diperoleh baik melalui observasi dari pihak pihak yang di anggap

memahami masalah peneliti, karena seperti yang telah diketahui bahwa dilaksanakannya penelitian di karenakan adanya masalah yang harus dipecahkan.

Informen dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informen memiliki keterlibatan langsung, serta pemahaman yang mendalam terkait manajemen imarah masjid. Jumlah informen dalam penelitian ini sebanyak tiga orang dari unsur penghimpun pengurus masjid, informen meliputi Bapak Idial pengurus masjid Al-Azhar, Bapak Alwiansyah sebagai wakil pengurus masjid, Bapak Safrudin pengurus harian masjid, bendahara masjid Bapak Sigit Ardadi

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersikap pendukung yang ditemukan peneliti secara tidak langsung yang sifatnya mendukung dan bisa menunjang kelengkapan data penelitian agar penelitian ini sesuai dengan kenyataan. Adapun data sekunder bersumber dari hasil pengamatan berupa tulisan pembahasan yang terkait dengan tema penelitian ini. Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang menjadi pendukung objektivitas penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dengan panca indra yang dimiliki manusia meliputi panca indra pendengaran penglihatandan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat terkait masalah yang terjadi di kampung kalawi tentang manajemen imarah masjid sehingga peneliti dapat memperoleh hasil observasi berupa aktivitas kejadian, peristiwa, objek atau kondisi dan perasaan seseorang. Peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data data dengan mengamati, dan merekap serta mengumpulkan data data lalu dicatat yang dibutuhkan sebagai sumber kelengkapan. Adapun dalam penelitian ini yang diobservasi adalah masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara memanajemen imarahkan sebuah masjid.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat yang paling tua dan sering digunakan manusia untuk mendapatkan informasi yang dilakukan melalui tatap muka atau dengan menggunakan telepon dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fenomena atau kejadian yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dengan menyiapkan instrumen wawancara untuk mengajukan pertanyaan pertanyaan kepada narasumber.

Adapun pihak yang diwawancarai adalah masyarakat Kampung Kalawi Pengurus Masjid untuk memperoleh data yang terkait dengan

penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana yang dapat mendukung kebenaran dan keakuratan data dari bahan-bahan yang telah diperoleh di lapangan. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen untuk dijadikan referensi bukti otentik, atau sumber pengetahuan. Kegiatan ini mencakup pengolahan berbagai jenis media, seperti teks, foto, video, hingga rekaman audio. Fungsi utama dokumentasi berbentuk bukti otentik, sumber informasi, memori institusi, dan pencarian data kembali. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar aktivitas masyarakat di Masjid Al Azhar yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data atau menjadi pelengkap dari metode pengumpulan data yang lainnya.

E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian bertujuan untuk mendapatkan data, dan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen adalah hal yang penting dalam menentukan mutu suatu penelitian karena merupakan salah satu alat yang diperlukan peneliti dan harus disiapkan di lapangan untuk melakukan penelitian.

Adapun Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Pedoman Observasi

Memiliki dokumen terstruktur yang berisi daftar aspek perilaku, atau indikator yang akan diamati. Instrumen ini berfungsi sebagai acuan agar pengamatan tetap fokus sesuai tujuan penelitian. Berikut adalah langkah langkah menyusun dan melaksanakan panduan observasi : komponen panduan observasi menempati tujuan waktu, subjek, aspek atau indikator yang di amati. Dalam penelitian ini pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan sebagai panduan dalam mengamati objek penelitian pada saat melakukan penelitian lokasi dengan memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen imarah masjid. Peneliti membuat lembaran observasi yang disusun dan dibuat sendiri oleh penulis agar nantinya dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat suatu instrumen yang digunakan dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu, yakni mewawancarai pengurus dan garin masjid tentang bagaimana memanajemen imarahkan masjid serta elemen yang mendukung terkait dengan judul skripsi ini. Peneliti membuat pedoman wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan cara tanya jawab. Berikut adalah langkah langkah praktis dan terstruktur untuk menyusun serta melaksanakan wawancara yang efektif :

Pertama Tentukan Tujuan secara spesifik informasi apa yang diinginkan melalui wawancara

Kedua Susunlah pertanyaan mulai dari sifat terbuka hingga spesifik atau inti, gunakan format apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

3. Format Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas dokumen juga termasuk salah satu kedalam prosedur pengumpulan data. Dokumentasi adalah kumpulam data data dari responden yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Format kegiatan Dokumentasi digunakan untuk laporan atau penyelesaian suatu laporan kegiatan, dengan menggunakan judul yang resmi waktu tempat pelaksanaan dan alasan mengapa kegiatan dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu wawancara masyarakat Kampung Kalawi maupun dengan Pengurus Masjid dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar ataupun foto foto. Berdasarkan yang sudah penulis teliti penulis bisa melihat dan mengambil dokumen dari pengambilan gambar gambar di pergerakan Masjid Al Azhar Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kota Padang.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis menghimpun data data dasar, tidak perlu menerangkan sebab-sebab dan prediksi tentang suatu hal. Setelah data penulis butuhkan terkumpul maka data tersebut diolah. Data yang diperoleh dari berbagai sumber berupa hasil

observasi wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sehingga membuat data secara lengkap dan akurat.

Dalam proses pengolahan data dengan mengikuti, teori Miles dan Himberman bahwa ada tiga tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum memilih hal hal yang pokok mengambil data yang penting dan, memisahkan data yang kurang diperlukan. Memfokuskan pada hal – hal yang penting dengan memilah menjadi data data yang dapat dikelola dan membuang yang tidak perlu. Demikianlah data yang telah direduksi mempunyai gambaran yang jelas peneliti melakukan reduksi dengan memilah data data yang hanya terkait dengan pembahasan tentang manajemen imarah masjid Al Azhar Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kota Padang. Maka, peneliti mendapatkan hasil yang valid atau jelas dan mudah dipahami setelah melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah Tahap penyajian data yang dimaksud penyajian data disini menampilkan berbagai data yang telah di peroleh sebagai sebuah informasi yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman informasi, mempercepat identifikasi serta mendukung pengambilan keputusan secara akurat. Adapun metode penyajian data yang umum digunakan meliputi

3. Bentuk Tabel

Menyajikan data berupa informasi Tabel merupakan salah satu bentuk penyajian data yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah karena mampu menyajikan data secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono 2023, penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan peneliti maupun pembaca dalam melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian. Secara umum, tabel terdiri atas nomor tabel, judul tabel, kepala kolom, isi tabel, dan sumber data apabila menggunakan data sekunder. Penyusunan tabel harus memperhatikan prinsip kejelasan, kesederhanaan, konsistensi, serta ketelitian agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Judul tabel harus menggambarkan isi tabel secara singkat namun jelas, sedangkan setiap kolom dan baris harus diberi keterangan yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk menampilkan hasil pengelompokan data berdasarkan fokus penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari hasil penelitian. Selain itu, tabel juga digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis deskriptif sehingga hubungan antara data yang diperoleh dengan teori yang digunakan dapat dijelaskan secara sistematis. Melalui tabel, data yang semula masih berupa kumpulan angka atau informasi mentah dapat disusun menjadi informasi yang memiliki makna dan hubungan yang jelas,

informasi dari satu kelompok untuk melihat perbandingan atau hubungan data.

4. Bentuk Diagram dan Grafik

Diagram atau grafik merupakan salah satu bentuk penyajian data yang digunakan untuk menggambarkan informasi secara visual sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Penyajian data melalui diagram atau grafik bertujuan untuk memperlihatkan perbandingan, kecenderungan, distribusi, maupun proporsi data secara lebih jelas dibandingkan hanya disajikan dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono (2023), penyajian data secara visual dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian sekaligus memudahkan pembaca melihat pola hubungan antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian, diagram atau grafik biasanya disusun berdasarkan data yang telah disajikan dalam bentuk tabel. Dengan demikian, grafik berfungsi sebagai pelengkap yang memperjelas informasi yang terdapat pada tabel sehingga hasil penelitian menjadi lebih komunikatif dan mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk grafik juga dapat meningkatkan daya tarik penyajian hasil penelitian karena informasi dapat ditampilkan secara lebih sederhana dan sistematis. Dalam penelitian ini, diagram atau grafik digunakan sebagai pendukung penyajian data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami serta memperjelas hasil analisis yang telah disajikan dalam bentuk tabel. Setiap diagram atau grafik disertai dengan uraian atau interpretasi sehingga pembaca dapat memahami makna data yang disajikan

tanpa menimbulkan penafsiran yang berbeda. Oleh karena itu, penyajian data dalam bentuk diagram atau grafik diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih informatif mengenai hasil penelitian serta mendukung proses penarikan kesimpulan.

5. Bentuk Teks dan Narasi

Penyajian data dan narasi kalimat biasanya dipakai untuk data kualitatif atau laporan yang menjelaskan kesimpulan secara deskriptif. Penyajian data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menyusun data secara sistematis agar informasi yang terkumpul mudah dipahami, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisasikan hasil penelitian ke dalam bentuk yang lebih terstruktur sehingga hubungan antar kategori, tema, maupun fokus penelitian dapat terlihat dengan jelas dalam penelitian kualitatif, penyajian data tidak hanya berupa uraian naratif, tetapi juga dapat didukung dengan tabel, bagan, maupun diagram yang berfungsi untuk merangkum informasi hasil penelitian. Penyajian data yang sistematis akan mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar fenomena, serta memperoleh gambaran yang utuh mengenai objek penelitian. Dengan demikian, proses analisis menjadi lebih terarah dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Penyajian data merupakan data yang telah direduksi disusun secara

baik dan diuraikan secara singkat berupa uraian bagan atau kesimpulan kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Melalui penyajian data maka data tersebut terorganisasikan tersusun, dalam pola hubungan penelitian dengan melakukan informasi langsung yang telah dianalisis datanya. Kemudian tahap ini disajikan dan diuraikan dalam bentuk deskriptif naratif.

6. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini pengumpulan data telah dimulai mencari arti atau makna. Pola penjelasannya dan sebab akibat sehingga dengan semua data, dapat ditarik kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi konkrit dan lengkap. Peneliti sedang berusaha untuk menganalisis dan mencari pola tema, hubungan persamaan, hal hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentang yang di dapatkan di masjid Al Azhar Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dalam penelitian kesimpulan penelitian ini masih bersifat sementara baik dari segi objek atau deskriptif yang ditulis sebagai kesimpulan. Kesimpulan sementara ini akan berubah ketika tidak dapat bukti bukti dari buku pendukung yang kuat maka kesimpulan tersebut sudah jelas kemudian dalam verifikasi data yaitu membuktikan kebenaran dan keabsahan data, setelah peneliti melakukan observasi wawancara dan dokumentasi di Masjid Al Azhar Kampung Kalawi maka peneliti akan menarik kesimpulan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Adapun dalam penelitian ini keabsahan data, data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding tahap data itu. Dalam penelitian peniliti ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi waktu.

Triangulasi teknik berarti pengujian keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda beda untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi.

Triangulasi Sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama, sumber data dalam penelitian ini adalah Masyarakat, Pengurus dan khususnya jamaah Masjid Al Azhar Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji. Tahapan akhir ini merupakan tahapan dimana peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan di analisis kemudian jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai data tersebut mampu memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Triangulasi waktu berarti data dikumpulkan pada saat saat tertentu, pada triangulasi ini peneliti mempertimbangkan waktu pengumpulan data karena waktu dapat mempengaruhi data, Misalnya data diambil dengan cara wawancara karena mempertimbangkan informasi waktu peneliti kapan telah melakukan suatu pekerjaan sehingga

besar kemungkinan informasi dapat menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai.

